

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami sebuah fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah serta instrumen kuncinya ialah peneliti itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut Creswell pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bog dan dan Taylor mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini karena pendekatan kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan dan metode ini lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan setting. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011.

<sup>2</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Cet. 1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

bersangkutan. Penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lainnya yang hasilnya/dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi – strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen – dokumen, tehnik – tehnik pelengkap seperti foto, rekaman, dll. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari tehnik – tehnik untuk mendapatkan data yang valid.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.<sup>6</sup>

## B. *Setting* Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah studi kualitatif. Dalam kegiatan pengumpulan datanya penelitian kualitatif dilakukan pada natural setting (kondisi yang

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. Bandung. 2014.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

alamiah) melalui berbagai tehnik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi<sup>7</sup>

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan berlokasi di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan yang terletak di Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, karena Dewan Guru di RA tersebut sudah menerapkan pembelajaran menggunakan media film kartun dalam penanaman akhlak bagi anak usia dini.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala, guru dan peserta didik kelompok A RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Kecamatan undaan Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik 22 anak, terdiri dari 11 laki – laki dan 11 perempuan

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

#### 1. Sumber Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, baik itu berupa subjek riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil pengamatan berupa kejadian atau kegiatan. Data ini lebih mencerminkan apa yang dilihat karena diperoleh secara langsung. Dampak film kartun terhadap Akhlak anak yang penulis teliti juga terdapat data yang sifatnya primer berupa riset dengan orang tua serta pengamatan yang dilakukan mengenai kegiatan dan kejadian yang terdapat saat meneliti.<sup>9</sup>

#### 2. Sumber Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara atau dari sumber-sumber yang telah ada. Adapun yang termasuk kedalam data sekunder berupa catatan, buku, arsip dan sebagainya, tujuannya untuk menunjang data primer, selain itu untuk mengklasifikasi permasalahan-permasalahan seperti kesenjangan informasi maka dapat dikuatkan oleh data sekunder. Sumber data sekunder

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan.<sup>10</sup> Begitu pula pada keadaan yang semestinya, yaitu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.<sup>11</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang sedang atau yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual adakalanya wawancara juga dilakukan secara kelompok.<sup>12</sup> Selain itu wawancara juga berfungsi sebagai verifikasi data mengenai apa yang peneliti observasi dengan data yang akan diobservasikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dan sebagainya dengan berbagai pihak lingkungan sekolah. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai-nilai akhlak yang ditanamkan, serta bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai akhlak tersebut.

Melalui kegiatan wawancara ini peneliti memperoleh informasi/data secara akurat dari beberapa informan, khususnya data – data yang berhubungan dengan penanaman akhlak anak usia dini. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. 216

pula dengan cara kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>13</sup>

## 2. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Tampaknya pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes sesuatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuhnya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.<sup>14</sup> Dalam observasi ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah berdasarkan judul dari penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan yang berkenaan dengan implementasi penanaman nilai-nilai akhlak. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kendala yang dihadapi pada saat implementasi penanaman nilai-nilai akhlak tersebut.

Peneliti menggunakan metode pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan langsung oleh pengamat (*observer*) pada objek yang diamati dan observasi partisipatif yaitu pengamatan yang langsung dan ikut berperan dalam perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan metode pengamatan agar bisa melihat secara langsung objek dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data atau bukti-bukti penjelasan yang lebih luas mengenai fokus penelitian. Dokumen digunakan dengan tujuan mencari data yang berasal dari wawancara dan catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian sebagai sumber data.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta. 2010. 274

menonton film kartun terhadap penanaman akhlak pada Anak Usia Dini.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam pelaksanaannya terdapat empat indikator, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.<sup>16</sup> Dari berbagai teknik uji keabsahan data yang ada, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebuah tahapan pemeriksaan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan.<sup>17</sup>

Kemudian, dalam teknik triangulasi itu sendiri yang digunakan untuk pemeriksaan data dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>18</sup> Dalam kaitannya dengan pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala RA, seorang guru kelas dan wali peserta didik RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Undaan Kudus terkait Kegiatan Menonton Film Kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” Terhadap Penanaman Akhlak Anak Di Kelas A RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>19</sup> Misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan obseravasi, dokumentasi. Penggabungan teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan

---

<sup>16</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.33.

<sup>17</sup> Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, hlm. 89

<sup>18</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

<sup>19</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014. hlm 274

gambaran Kegiatan Menonton Film Kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” Terhadap Penanaman Akhlak Anak Di Kelas A RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Desa Wates Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus secara menyeluruh dan detail.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi *kredibilitas* data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>20</sup> Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila belum mendapatkan hasil yang valid maka perlu dilakukan pengulangan sampai data yang diperlukan itu valid.

Diskusi yang dilakukan dengan teman sejawat bisa memberikan masukan dan kritikan yang nantinya bisa dijadikan pertimbangan peneliti. Diskusi dengan teman sejawat lebih leluasa dilakukan karena pembicaraan yang dilakukan peneliti lebih santai.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>21</sup>

Analisis data kualitatif digunakan biar data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>22</sup>

Dalam teknik ini data yang diperoleh secara sistematis dan obyektif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian

---

<sup>20</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta., Bandung. 2014

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

kualitatif yaitu secara induktif.<sup>23</sup> Suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus, kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum.

Metode analisis data yang digunakan terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen tersebut saling terkait baik sebelum, saat berlangsung dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

#### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

#### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya mulailah dilakukan penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>15</sup> Dalam penilaian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan, “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”<sup>24</sup>

#### 4. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjuk alur kausalnya. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, 2011

verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori<sup>25</sup>

Melalui empat tahapan itu peneliti ingin mengungkapkan secara jelas permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh film kartun “Cintai Allah Sayangi Teman” terhadap penanaman akhlak anak.



---

<sup>25</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, 2013. 345